

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gorontalo adalah salah satu provinsi di Indonesia. Ibukota Provinsi Gorontalo adalah Kota Gorontalo, sering disebut juga Kota Hulonthalo. Kota Gorontalo merupakan wilayah berkembang, yang dapat dilihat dari sarana dan prasarananya. Pertumbuhan kendaraan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan juga pembangunan sarana dan prasarana yang mulai berkembang. Beberapa titik ruas jalan di Kota Gorontalo, berpotensi mengalami kemacetan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti pada ruas Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili dan ruas Jalan Nani Wartabone. Pada waktu tertentu lebih tepatnya pada jam sibuk, sering mengalami kepadatan arus lalu lintas, sehingga berpotensi mengurangi kinerja jalan dan bisa menyebabkan antrian yang cukup padat. Ruas jalan pada kedua titik tinjauan tersebut merupakan kawasan yang dapat dikatakan cukup padat, karena merupakan kawasan perkantoran, tempat makan, bengkel mobil, mini market, pendidikan, dan terdapat Perusahaan Listrik Negara (PLN) di ruas Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili.

Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili adalah jalan perkotaan yang merupakan jalan provinsi yang menghubungkan Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo, sedangkan Jalan Nani Wartabone merupakan jalan nasional yang menghubungkan antar ibu kota provinsi. Kedua ruas jalan ini memiliki peran sebagai salah satu prasarana perhubungan. Jalan ini mempunyai fungsi dasar yakni memberikan pelayanan yang maksimal pada arus lalu lintas seperti aman dan nyaman kepada penggunaan jalan. Jalan dengan median dibutuhkan untuk kendaraan melakukan gerakan putaran balik arah pada bukaan median yang dibuat sebagai kebutuhan khusus.

Putar Balik (*u-turn*) adalah bukaan median yang dibuat sebagai kebutuhan khusus, untuk kendaraan melakukan gerakan putaran balik arah, serta sebagai salah

satu pemecahan dan manajemen lalu lintas jalan perkotaan. Putar balik arah dikedua ruas jalan itu sendiri tidak keseluruhan mengatasi permasalahan konflik arus lalu lintas, putar balik arah juga bisa menjadi salah satu faktor permasalahan konflik, dalam bentuk hambatan arus lalu lintas yang searah maupun berlawanan arah.

Salah satu pengaruh ketika melakukan gerakan putar balik arah pada kendaraan akan melakukan pendekatan secara normal dari jalur cepat, dan melambat atau berhenti. Dalam hal ini diperlukan manuver kendaraan untuk melewatinya, yang akan berpengaruh terhadap ukuran kendaraan melewati putar balik arah, terutama untuk truk atau kendaraan seperti bus yang akan membutuhkan manuver-manuver tertentu. Nantinya pada saat kendaraan melakukan putar balik arah akan menimbulkan antrian. Jika terjadi pada jam sibuk nantinya akan menimbulkan kemacetan.

Ruas Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili merupakan ruas jalan bagian dari simpang lima Gorontalo, yang terdiri dari Jalan Ahmad A. Wahab, Jalan Thayeb M. Gobel, Jalan Prof. Dr. H.B. Jassin, dan Jalan Rambutan. Pada simpang lima Gorontalo sering mengalami kepadatan arus lalu lintas, pada jam puncak yang lebih tepatnya pada sore hari. Hal ini menyebabkan pemerintah melakukan rekayasa lalu lintas yang menyebabkan kendaraan dari Jalan Thayeb M. Gobel, menuju simpang lima Gorontalo, dialihkan ke Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili. Oleh karena itu kendaraan yang ingin menuju jalan lainnya, harus melewati putar balik arah yang berada di Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili. Hal ini menyebabkan bertambahnya volume kendaraan, dan tentunya akan menambah juga kendaraan yang akan melewati putar balik arah di Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili.

Keadaan ini berbeda dengan ruas Jalan Nani Wartabone. Jalan ini merupakan jalan yang berada di Kota Gorontalo, yang dulunya dikenal dengan nama Jalan Ahmad Yani. Pada ruas Jalan Nani Wartabone juga memiliki beberapa ruas persimpangan, baik yang menggunakan alat pengatur lalu lintas (*traffic light*) maupun tidak. Ruas jalan ini memiliki beberapa *u-turn*, yang sering dipakai kendaraan melakukan putar balik arah. Pada persimpangan Jalan Nani Wartabone-Jalan 23 Januari, terdapat *u-turn* didekatnya, nantinya akan diadakan pembangunan hotel *Swiss-Belinn* berada di depan putar balik tersebut. Volume kendaraan yang

akan melewati ruas jalan tersebut bertambah dan berdampak terhadap *u-turn*, sehingga akan menyebabkan antrian dan mengurangi kinerja di ruas Jalan Nani Wartabone. Berdasarkan latar belakang ini maka perlu dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh *u-turn* di ruas Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili dan jalan Nani Wartabone Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi masalah pada persimpangan Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili dan Jalan Nani Wartabone adalah:

1. Bagaimana waktu kendaraan melakukan manuver dan tundaan akibat aktivitas gerakan *u-turn* di Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili dan Jalan Nani Wartabone?
2. Bagaimana pengaruh *u-turn* terhadap tingkat pelayanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Menganalisis waktu kendaraan melakukan manuver dan tundaan akibat aktifitas gerakan *u-turn* di Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili dan Jalan Nani Wartabone.
2. Menganalisis pengaruh *u-turn* terhadap tingkat pelayanan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data survei dilapangan hanya berhubungan dengan data mengenai arus putar balik (*u-turn*).
2. Penelitian hanya dilakukan pada 1 (satu) titik putaran balik arah (*u-turn*) di ruas Jalan Prof. Dr. Hi. John A. Katili dan Jalan Nani Wartabone.
3. Waktu pengamatan pada jam puncak, pagi (06.00-08.00), siang (13.00-15.00), dan sore (16.00-18.00).
4. Data lalu lintas meliputi kendaraan ringan (mobil penumpang, *open cup*, dan truk ringan), kendaraan berat (truk 2 as, bus, dan truk gandengan), kendaraan bermotor (sepeda motor, bentor), dan kendaraan tidak bermotor (bendi dan sepeda).
5. Penelitian ini menggunakan MKJI 1997.

6. Parameter-parameter yang dianalisis antara lain: volume kendaraan, kecepatan arus bebas, hambatan samping, kapasitas, dan derajat kejenuhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti berikut ini:

1. Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui kinerja *u-turn*, di ruas jalan di beberapa titik di Kota Gorontalo yang dianggap memiliki volume lalu lintas cukup padat.
2. Penelitian ini dapat berguna bagi pemerintah dan instansi terkait untuk dapat mengatur manajemen penanganan jalan, kepadatan arus lalu lintas yang disebabkan oleh putaran balik arah *u-turn*.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi khusus berkaitan dengan pengaruh *u-turn* terhadap kinerja arus lalu lintas.
4. Penelitian ini dapat menjadi pembelajaran lebih bagi mahasiswa yang menjalankan skripsi.